

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi persaingan di era globalisasi perusahaan dituntut untuk bekerja lebih efisien dan efektif. Persaingan yang semakin ketat menyebabkan perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan daya saing. Perusahaan harus dapat memperlakukan sumber daya manusia layaknya faktor produksi lainnya yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu wajib dipelihara dan dilindungi sehingga mampu memberikan kontribusi bagi perusahaan.

Faktor sumber daya manusia mempunyai peran yang penting di dalam perusahaan. Manusia mempunyai cara berpikir, sikap, tingkah laku, dan kebutuhan yang berbeda – beda, keadaan ini merupakan masalah yang rumit bagi perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus memberikan perhatian khusus dalam mengelola SDM, sebab jika pengelolaannya tidak baik maka akan timbul masalah yaitu kondisi kerja yang kurang baik dan juga kurangnya semangat dalam bekerja.

Manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya sering terbentur dalam masalah keuangan. Kebutuhan manusia sangat bermacam-macam, seperti yang dikemukakan oleh AH Maslow dalam teori kebutuhan yang sangat terkenal yaitu : kebutuhan fisik, kebutuhan akan keamanan, kebutuhan sosial kebutuhan untuk mengaktualisasikan dirinya dan kebutuhan untuk pemuasan diri. Mereka berusaha memenuhi kebutuhannya tersebut dengan jalan bekerja dengan harapan memperoleh imbalan atau balas jasa yang salah satunya adalah upah/gaji.

Herzberg mengemukakan bahwa imbalan uang merupakan salah satu alat motivasi yang cukup merangsang seseorang agar bekerja lebih giat dan lebih bersemangat. Karena adanya kebutuhan untuk memperoleh balasan jasa/imbalan merupakan faktor pendorong bagi manusia untuk bekerja dengan lebih giat dan lebih bersemangat sehingga kebutuhannya dapat terpenuhi. Masalah pemberian balas jasa mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kinerja karyawan untuk meraih produktivitas seperti yang diharapkan perusahaan.

Menurut Inpres No.10 Tahun 1998 adalah usaha bersifat produktif yang memenuhi kriteria kekayaan usaha bersih lebih dari dua ratus juta rupiah sampai dengan paling banyak sepuluh milyar rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, Qwary Jeans merupakan perusahaan yang termasuk kedalam usaha menengah yang bergerak di bidang konveksi, tentunya tidak lepas dari berbagai masalah. Salah satu masalah yang perlu mendapat perhatian secara khusus adalah masalah pemberian balas jasa kepada karyawannya. Selama ini pihak perusahaan dalam memberikan balas jasa kepada karyawannya masih kurang memperhatikan beban kerjanya, prestasi kerja maupun tanggung jawabnya atau lebih dikenal dengan sistem skala tunggal. Dengan kata lain dapat dikatakan Qwary Jeans memberikan gaji yang tidak adil kepada karyawannya.

Berdasarkan alasan tersebut, perlu dicari metode penggajian yang dapat diterima oleh kedua belah pihak. Dalam hal ini pihak perusahaan dan pihak karyawan, karena ternyata masalah pemberian balas jasa ini mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan semangat kerja dan kegairahan kerja karyawan. Untuk dapat mewujudkan keinginan dari berbagai pihak tersebut, ada satu metode penggajian yang tepat, yaitu dengan metode evaluasi pekerjaan.

Metode evaluasi pekerjaan merupakan suatu metode yang diharapkan mampu memberikan solusi antara kepentingan karyawan dengan perusahaan, khususnya dalam penentuan pemberian upah/gaji. Metode evaluasi pekerjaan ini merupakan metode untuk menentukan peringkat pekerjaan dengan cara yang sistematis melalui prosedur tertentu,

Berdasarkan alasan tersebut di atas maka dalam penelitian Tugas Akhir ini peneliti mengadakan dan menyusun penelitian tentang “*PERHITUNGAN KOMPENSASI DENGAN MENGGUNAKAN POINT METHOD JOB EVALUATION DI QWARY JEANS*”

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- Bagaimanakah perhitungan kompensasi gaji pokok dengan menggunakan *Point Method Job Evaluation* di Qwary Jeans.

1.3 Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah

Adapun maksud dan tujuan dalam penelitian ini yaitu :

- Untuk mengetahui perhitungan kompensasi gaji pokok dengan menggunakan *Point Method Job Evaluation* di Qwary Jeans.

Sedangkan manfaat penelitiannya diharapkan :

1. Dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu melalui penelitian lanjut.
2. Dapat bermanfaat terhadap perusahaan terutama dalam hal sistem penggajian.

1.4 Pembatasan Masalah Dan Asumsi

Agar pembahasan tidak berkembang ke arah yang tidak terkendali, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam ruang lingkup pembahasan. Dalam hal ini peneliti membatasi masalah analisis penggajian untuk karyawan pada Qwary Jeans. (Khususnya bagian *Cutting*, Staf Personalia, Staf Administrasi Keuangan, Staf *PPIC (Production Planning and Inventory Control)* dan Keamanan).

Adapun asumsi dari pembuatan laporan Tugas Akhir ini adalah : Job Deskripsi yang dimiliki oleh perusahaan sudah benar.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan mengenai gambaran umum yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat pemecahan masalah, pembatasan masalah dan asumsi yang digunakan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat teori-teori dan konsep-konsep yang melandasi dan menjadi kerangka berfikir dalam tugas akhir ini. Teori dan konsep ini digunakan sebagai dasar acuan pembahasan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

BAB III METODE PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisi uraian mengenai tahapan, proses dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian sejak studi awal, identifikasi masalah, pengumpulan dan pengolahan data, hingga analisis serta penarikan kesimpulan penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang data yang diperlukan, pengumpulan data dan pengolahan data untuk solusi akhir yang diinginkan.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis dan pembahasan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan atas dasar pembahasan dari bab-bab sebelumnya yang mencerminkan jawaban-jawaban atas permasalahan yang dirumuskan, dan juga memberikan saran-saran yang berisikan saran yang merupakan tindak lanjut dari kesimpulan, berupa anjuran atau rekomendasi atas kesimpulan yang diambil.